

Abstrak

Belanja Daerah merupakan salah satu bagian terbesar dalam penyusunan anggaran suatu daerah yang terdiri dari belanja operasional dan belanja modal. Dari masing-masing sub tersebut memiliki arti atau peran penting dalam susunan anggaran daerah, dan dari kedua sub tersebut belanja modalah yang memiliki pengaruh cukup kuat, karena sebelum semua infrastruktur suatu daerah dibuat, setiap daerah harus memiliki modal terlebih dahulu.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) terhadap Belanja Modal serta dampaknya terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Sampel penelitian ini adalah Provinsi se-Indonesia selama 5 periode 2013 sampai 2017, dengan total sampel sebanyak 170, variable independen dan dependen diukur dengan skala rasio. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan realisasi APBD Pemerintah Provinsi se-Indonesia. Data penelitian ini diambil dari situs Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan dan Badan Pusat Statistik .Analisis data penelitian dengan menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh terhadap Belanja Modal sedangkan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran berpengaruh terhadap Belanja Modal serta Belanja Modal berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah (PAD), Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA), Belanja Modal, Pertumbuhan Ekonomi

MERCU BUANA

Abstract

Regional expenditure is one of the biggest parts in the preparation of a regional budget consisting of operational expenditure and capital expenditure. Each of these sub has meaning or an important role in the composition of the regional budget, and of the two sub-spending Modalah has a strong enough influence, because before all the infrastructure of a region is made, each region must have capital first.

This study aims to examine the effect of Regional Original Revenue (PAD), the Remaining Budget Financing (SILPA) on Capital Expenditures and their impact on Economic Growth. The sample of this study was the Province of Indonesia for the 5 periods 2013 to 2017, with a total sample of 170, the independent and dependent variables were measured on a ratio scale. The data used in this study are secondary data in the form of a report on the realization of the provincial government budget in Indonesia. The data of this study were taken from the website of the Directorate General of Fiscal Balance and the Central Statistics Agency. Analysis of research data using multiple linear regression.

The results showed that, Regional Original Revenue had no effect on Capital Expenditures while Over Time Budget Financing affected Capital Expenditures and Capital Expenditures had an effect on Economic Growth.

Keywords: *Regional Original Revenue (PAD), Remaining Budget Financing (SILPA), Capital Expenditures, Economic Growth*

